

SKRIPSI

**EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI KARET OLAHAN
DAN SISTEM PEMASARAN
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII**

***EFFICIENCY OF PROCESSED RUBBER PRODUCTION
FACTORS AND THE MARKETING SYSTEM AT
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII***



**Rizkika Oktaviani Miranda
05011281722087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

RIZKIKA OKTAVIANI MIRANDA. Efficiency of Processed Rubber Production Factors and The Marketing System at PT. Perkebunan Nusantara VII. (Supervised by **YUNITA** and **DESI ARYANI**).

The aims of this research are to: 1) Analyze factors affecting the production of RSS; 2) analyze the efficiency level of production factors on RSS production; 3) calculate income of company from RSS production and 4) describe the processed rubber (RSS) marketing system at PT. Perkebunan Nusantara VII. The research was conducted at PTPN VII South Sumatra Liason Office and Musi Landas RSS Processing Unit from October till Desember 2020. The production factors for raw materials, machine capacity and labor used have a simultaneous effect on RSS production on year 2017 to 2019. Production factors of raw materials and machine capacity partially significantly affect the production of RSS at PT. Perkebunan Nusantara VII during the period 2017-2019. The labor production factor partially has no significant effect on the production of RSS at PT. Perkebunan Nusantara VII during the period 2017-2019. The use of raw material production factors and labor is not efficient so it needs to be added again, while for the use of production factors the machine capacity is not efficient so it needs to be reduced for its use. For 2017 to 2019, the highest income from RSS production occurred in 2018 in January amounting to IDR 5,937,291,678,213. The flow of marketing for RSS products is carried out by land and sea routes. RSS which is in the RSS storage warehouse is transported by truck to the Boom Baru Port of Palembang. PTPN VII produce RSS as processed product to increase added value from raw material. Price fixing and promotion process was decided by Kantor Pemasaran Bersama (KPB) of PTPN. RSS processing plant is selected at Musi Landas, Banyuasin regency with consideration from the company.

Keywords: efficiency, factor, marketing, production, RSS.

RINGKASAN

RIZKIKA OKTAVIANI MIRANDA. Efisiensi Faktor Produksi Karet Olahan di PT. Perkebunan Nusantara VII. (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **DESI ARYANI**).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII, 2) menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada proses produksi karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII, 3) menghitung pendapatan yang diterima PT. Perkebunan Nusantara VII dari proses produksi karet olahan (RSS) dan 4) mendeskripsikan sistem pemasaran karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang ditunjang oleh studi pustaka. Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT. Perkebunan Nusantara VII Pengolahan Karet RSS Unit Musi Landas dan PT. Perkebunan Nusantara VII Kantor Penghubung Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember. Faktor produksi bahan baku, kapasitas mesin dan tenaga kerja yang digunakan berpengaruh secara simultan terhadap produksi RSS untuk tahun 2017 hingga 2019. Faktor produksi bahan baku dan kapasitas mesin secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap produksi RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII selama periode tahun 2017-2019. Faktor produksi tenaga kerja secara parsial berpengaruh tidak nyata terhadap produksi RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII selama periode tahun 2017-2019. Faktor produksi bahan baku dan tenaga kerja penggunaannya belum efisien sehingga perlu ditambahkan lagi penggunaannya, sedangkan untuk penggunaan faktor produksi kapasitas mesin tidak efisien sehingga perlu dikurangi untuk penggunaannya. Untuk tahun 2017 sampai tahun 2019 pendapatan dari produksi RSS tertinggi terjadi pada tahun 2018 di bulan Januari sebesar Rp5.937.291.678.213. Alur pemasaran produk RSS dilakukan dengan melewati jalur darat dan laut. RSS yang berada di gudang penyimpanan RSS diangkut menggunakan truk menuju pelabuhan Boom Baru Palembang. Dalam produk yang dihasilkan PT. Perkebunan Nusantara VII menghasilkan RSS sebagai produk yang berasal dari bahan lateks yang telah dilakukan pengolahan untuk menambah nilai guna dari bahan baku itu sendiri. Penetapan harga dilakukan oleh Kantor Pemasaran Bersama (KPB) PT. Perkebunan Nusantara. Untuk tempat pengolahannya sendiri dipilih di Musi Landas Kabupaten Banyuasin atas pertimbangan dari perusahaan sendiri. Untuk promosi juga diserahkan kepada Kantor Pemasaran Bersama (KPB) PT. Perkebunan Nusantara.

Kata kunci: efisiensi, faktor, produksi, pemasaran, RSS.

SKRIPSI

EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI KARET OLAHAN DAN SISTEM PEMASARAN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rizkika Oktaviani Miranda
05011281722087

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI KARET OLAHAN
DAN SISTEM PEMASARAN
DI PT. PERKEBUNAN NUSNATARA VII**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rizkika Oktaviani Miranda
05011281722087

Indralaya, Januari 2021
Pembimbing II,


Pembimbing I,

Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001




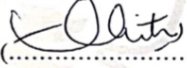
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Efisiensi Faktor Produksi Karet Olahan dan Sistem Pemasaran di PT. Perkebunan Nusantara VII” oleh Rizkika Oktaviani Miranda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001 | Anggota | 
(.....) |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001 | Anggota | 
(.....) |

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkika Oktaviani Miranda

Nim : 05011281722087

Judul : Efisiensi Faktor Produksi Karet Olahan dan Sistem Pemasaran di PT.
Perkebunan Nusantara VII.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil dari penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2021



Rizkika Oktaviani Miranda

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizkika Oktaviani Miranda biasa dipanggil Kika, lahir pada tanggal 21 Oktober 1999, di Kota Palembang. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Bobot Adeyani (Alm) dan Ibu Nelly H dan juga anak pertama dari dua bersaudara. Alamat penulis yaitu Jalan Dwikora 2 nomor 1155 rt 18 rw 07 kelurahan Ilir D3 kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak, yaitu masuk pada tahun 2004 di TK Aisyiyah 9 Palembang. Penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Negeri 41 Palembang pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Palembang yang masuk pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada saat Sekolah Menengah Pertama penulis mengikuti ekstrakurikuler basket dan penulis pernah mengikuti perlombaan basket tingkat Provinsi. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu SMA Negeri 02 Palembang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Saat Sekolah Menengah Atas penulis mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik dan basket. Penulis juga pernah mengikuti lomba Honda DBL Basketball pada tahun 2015 dan 2016. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 7 semester.

Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai kepala divisi Keilmuan dinas Minat dan Bakat (MIKAT) Periode 2018-2019.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hilladzi arsala rasulillahi bil hudaa wa dinil haqqi liyuzh hirohuu'alad dinii kullihi waqafah billahi syadidah. Alhamdulillah segala puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat rahmat, taufik dan karunia-Nya. Sholawat serta salam tak lupa saya sampaikan kepada Baginda Rasulullah Shallahu Alaihi Wasallam. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul "Efisiensi Faktor Produksi Karet Olahan dan Sistem Pemasaran di PT. Perkebunan Nusantara VII".

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Bobot Adeyani dan Bunda Nelly H, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada henti, serta yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dan dukungan serta pengorbanan yang sangat luar biasa yang tidak bisa saya sampaikan dengan kata-kata. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan tempat yang baik disisinya untuk Ayah dan memberikan umur yang panjang untuk Bunda, diampuni segala dosa-dosanya dan selalu dalam lindungannya.
2. Adik saya, Jessica Hermarani Miranda yang juga selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada henti, serta memberikan do'a, semangat dan juga motivasi kepada kakaknya.
3. Keluarga Besar, yang selalu mendukung saya, dan selalu menyenandungkan do'a-do'anya yang terus mengiringi langkah-langkah saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan, dan motivasi yang luar biasa kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah pada seminar proposal serta sebagai dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah pada seminar hasil serta sebagai dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada saya selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
9. Staf Tata Usaha Program Studi Agribisnis; Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Serly dan Kak Ari yang telah banyak membantu saya dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
10. Pihak Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VII Bapak Acep Sudiar S.TP., M.Si. selaku pembimbing magang dan pembimbing skripsi yang telah memberikan izin, serta bantuan berupa ilmu dan informasi selama penelitian.
11. Sahabatku WS, Orrin Septi Cahyani, Sevina Ayu Andini, Rina Rulia, Adibah Nurfitriani dan Layli Mar'atus Sholeha yang selalu berbagi cerita, ilmu, motivasi dan selalu kebersamaan disaat dalam kondisi apapun.
12. Sahabatku Zetira Novriana dan Narisya Humairah yang juga sebagai menyupport dalam pengerjaan skripsi ini dalam suka dan duka.
13. Sahabatku Aulia Nurulita, Rafiqah Rahmadhani Subrata, Athirah Ghassani, Deanita Fidela Tasya, Muhammad Thoriq Al-Faqih dan Muhammad Tarech Alvarezie semoga kita tetap selalu menjalani pertemanan yang telah kita mulai sejak SMA dan sampai nanti kita tua akan selalu berteman.
14. Fitri Wardani sebagai teman seperbimbingan yang selalu memberikan support dan doanya serta sebagai partner seminar proposal.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Agribisnis, khususnya angkatan 2017, yang telah memberikan banyak cerita, serta semangat selama perkuliahan.
16. Seseorang yang telah Allah Subhanahu Wata'ala takdirkan untuk saya, tetapi yang masih di simpan rapi oleh-Nya, yang telah tertuliskan namanya di Lauhul Mahfudz. Saya ucapkan; Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Saya menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan untuk skripsi ini. Saya berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Indralaya, Januari 2021

Rizkika Oktaviani Miranda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.1.2. Konsepsi Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	10
2.1.5. Konsepsi Efisiensi	11
2.1.6. Konsepsi Pemasaran	12
2.2. Model Pendekatan	15
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Pengumpulan Data	19
3.4. Metode Pengolahan Data	19
3.4.1. Pengujian Asumsi Klasik	20
3.4.1.1. Uji Normalitas	21
3.4.1.2. Uji Multikolinearitas	21
3.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas	21
3.4.2. Uji Hipotesis	21
3.4.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	22

	Halaman
3.4.2.2. Uji Simultan (Uji F)	22
3.4.2.3. Uji Parsial (Uji t)	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Perusahaan	27
4.1.1. Sejarah Perusahaan.....	27
4.1.2. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara VII	27
4.1.3. Tujuan Perusahaan	28
4.1.4. Struktur Organisasi.....	28
4.1.4.1. Struktur Organisasi di PT. Perkebunan Nusantara VII Pengolahan Karet RSS Unit Musi Landas.....	28
4.1.4.2. Struktur Organisasi di PT. Perkebunan Nusantara VII Kantor Penghubung Sumatera Selatan.....	29
4.1.5. Proses Pengolahan RSS	29
4.2. Penggunaan Faktor-faktor Produksi RSS	35
4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.1.1. Uji Normalitas	36
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas	37
4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas	38
4.2.2. Uji Regresi Linier Berganda	39
4.2.2.1. Bahan Baku	41
4.2.2.2. Kapasitas Mesin	41
4.2.2.3. Tenaga Kerja	42
4.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	43
4.3.1. Bahan Baku.....	43
4.3.2. Kapasitas Mesin	43
4.3.3. Tenaga Kerja.....	44
4.4. Pendapatan.....	45
4.4.1. Produksi RSS	45
4.4.2. Harga Jual RSS	46
4.4.3. Biaya Produksi	47
4.4.3. Penerimaan dan Pendapatan	48
4.5. Sistem Pemasaran	49

	Halaman
4.5.1. Alur Pemasaran	50
4.5.2. Bauran Pemasaran	52
4.5.2.1. <i>Product</i>	52
4.5.2.2. <i>Price</i>	54
4.5.2.3. <i>Placement</i>	54
4.5.2.4. <i>Promotion</i>	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Karet Menurut Provinsi di Indonesia 2016 – 2020.....	2
Tabel 4.1. Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov	37
Tabel 4.2. Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4.3. Heteroskedastisitas Metode Glejser	39
Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4.5. Indeks Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019	43
Tabel 4.6. Nilai Statistik Efisiensi Produksi RSS	44
Tabel 4.7. Jumlah Produksi RSS Tahun 2017-2019	45
Tabel 4.8. Harga Jual RSS Tahun 2017-2019	46
Tabel 4.9. Biaya Produksi RSS tahun 2017-2020	47
Tabel 4.10. Penerimaan, Pendapatan dan Harga Jual RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Struktur Organisasi di PT. Perkebunan Nusantara VII Pengolahan Karet RSS Unit Musi Landas	28
Gambar 4.2. Struktur Organisasi di PT. Perkebunan Nusantara VII Kantor Penghubung Sumatera Selatan	29
Gambar 4.3. Proses Pengolahan RSS	30
Gambar 4.4. Uji Normalitas Metode Statistic Normal P-Plot Test	36
Gambar 4.5. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot	38
Gambar 4.6. Alur Pemasaran Lokal RSS	50
Gambar 4.7. Alur Pemasaran Ekspor RSS	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jumlah Bahan Baku dan Produksi RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.....	63
Lampiran 2. Data Kapasitas Mesin di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.	64
Lampiran 3. Data Tenaga Kerja (HOK) di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.....	65
Lampiran 4. Rincian Penggunaan Faktor Produksi RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.	66
Lampiran 5. Struktur Biaya Produksi RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019 (Rp/bulan).	68
Lampiran 6. Rincian Biaya Produksi RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.....	77
Lampiran 7. Harga Jual RSS, Penerimaan dan Pendapatan RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.	80
Lampiran 8. Output SPSS Uji Klasik	83
Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Penggunaan Faktor Produksi RSS di PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2017-2019.....	86
Lampiran 10. Negara Tujuan Ekspor RSS (<i>Ribbed Smoked Sheet</i>) PT. Perkebunan Nusantara VII Palembang	88
Lampiran 11. Proses Pengolahan RSS.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) memiliki peran yang besar dalam kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat atau penduduk yang hidup mengandalkan komoditas penghasil getah ini. Karet tak hanya diusahakan oleh perkebunan swasta dan rakyat yang memiliki ratusan ribu hektar, tetapi juga diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara.

Di Indonesia, karet merupakan salah satu hasil pertanian yang menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri yaitu di daratan Amerika Selatan. Karet alam banyak digunakan sebagai bahan baku barang atau peralatan, diantaranya ban mobil, peralatan kendaraan, beberapa alat rumah tangga, pembungkus kawat listrik dan telepon, sepatu dan alat kedokteran. Dengan demikian, karet memiliki pengaruh besar terhadap bidang transportasi, komunikasi, industri, pendidikan, kesehatan dan masih banyak yang lainnya.

Indonesia memiliki keadaan lahan yang cocok untuk penanaman karet, karena memiliki cuaca lembab yang cocok terhadap tumbuh kembangnya tanaman karet. Berdasarkan Kementerian Pertanian (2019), luas perkebunan karet di Indonesia mencapai 3,67 juta ha.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah pengembangan perkebunan karet di Indonesia. Hal ini dilihat dari kondisi fisik Provinsi Sumatera Selatan yang sangat efektif dan menguntungkan untuk digunakan sebagai lahan perkebunan karet. Karena memiliki curah hujan bervariasi dari 2000 mm sampai 3500 mm, suhu berkisar antara 20⁰C sampai dengan 35⁰C dengan rata-rata 28⁰C.

Sumsel memiliki kebun karet seluas 1.319.738 ha. Sumatera Selatan menjadi daerah yang memproduksi karet terbesar di Indonesia mulai dari tahun 2016 – 2020. Pengamatan produksi setiap provinsi di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Karet Menurut Provinsi di Indonesia 2016 – 2020

No.	Provinsi	Tahun (ton)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Aceh	86.193	98.221	93.662	93.462	96.478
2.	Sumatera Utara	432.771	460.901	418.942	403.507	409.569
3.	Sumatera Barat	135.884	152.370	152.474	152.091	152.642
4.	Riau	338.545	368.573	337.261	331.059	344.961
5.	Kepulauan Riau	23.357	30.159	29.406	28.970	29.217
6.	Jambi	287.037	315.413	319.470	306.942	314.999
7.	Sumatera Selatan	962.368	1.035.605	1.043.003	944.969	978.611
8.	Kepulauan Bangka Belitung	52.670	59.395	59.936	59.664	59.922
9.	Bengkulu	107.514	122.357	126.341	125.136	129.170
10.	Lampung	142.167	159.813	174.077	170.715	176.079
11.	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	52.049	56.657	67.524	62.078	63.058
13.	Banten	13.147	15.516	17.607	14.851	15.637
14.	Jawa Tengah	36.437	39.668	38.481	37.730	38.896
15.	DI. Yogyakarta	8	27	29	24	32
16.	Jawa Timur	27.210	27.050	27.419	26.216	27.125
17.	Bali	344	381	396	397	401
18.	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19.	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20.	Kalimantan Barat	252.766	275.748	272.329	265.556	271.848
21.	Kalimantan Tengah	140.466	155.229	161.915	153.471	157.429
22.	Kalimantan Selatan	177.613	193.131	188.375	178.480	183.383
23.	Kalimantan Timur	78.599	92.531	79.868	72.080	73.091
24.	Kalimantan Utara	174	753	799	742	869
25.	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26.	Gorontalo	-	-	-	-	-
27.	Sulawesi Tengah	3.434	4.136	4.575	4.414	5.354
28.	Sulawesi Selatan	2.990	11.433	10.891	10.691	10.921
29.	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30.	Sulawesi Tenggara	23	67	84	86	170
31.	Maluku	1.159	1.214	1.393	1.383	1.578
32.	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33.	Papua	3.026	4.080	4.103	4.070	4.255
34.	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		3.357.951	3.680.428	3.630.357	3.428.711	3.545.693

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas terlihat jelas bahwa jumlah produksi karet di Indonesia pada Provinsi Sumatera Selatan memiliki produksi tertinggi setiap tahunnya mulai dari tahun 2016-2020 di antara provinsi lainnya yang ada di Indonesia. Hasil sadapan yang baik, apabila tidak diolah dengan optimal akan mendapatkan harga yang rendah. Oleh karena itu pengolahan karet harus diperhatikan dengan baik, sehingga diperoleh hasil olahan karet yang bermutu dan berharga jual tinggi. Dengan hasil produksi karet yang tinggi akan mendorong

pengoptimalan pada proses pengolahan karet untuk menjadi bahan baku yang dapat menambah nilai guna dari produksi karet itu sendiri dengan melakukan kegiatan Agroindustri.

Agroindustri adalah suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dari pembangunan pertanian tetapi sebelum tahapan pembangunan tersebut mencapai pembangunan industri. Salah satu ciri utama dari agroindustri adalah pentingnya input bahan baku di dalam proses produksinya. Penyediaan bahan baku yang teratur dalam jumlah dan kualitas yang memadai serta harga yang memadai dan harga yang bersaing sering menjadi persoalan pelik bagi industri.

Bahan baku merupakan bagian inti dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang harus diperoleh secara kontinyu untuk melangsungkan proses produksi dan dijual kembali dalam bentuk produksi akhir. Maka dari itu ketersediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi. Adapun pengadaan bahan baku dapat diperoleh dari 1). Kebun sendiri, 2). Membeli langsung dari petani, 3). Kebun sendiri dan membeli langsung dari petani. Bukan hanya bahan baku saja yang penting dalam pengolahan produksi, kapasitas mesin dan tenaga kerja juga berperan penting dalam mengoptimalkan produksi. Karena kapasitas mesin dapat menolong kegiatan industri agar lebih efisien dalam waktu penyelesaiannya, serta mengurangi risiko tingkat kecelakaan kerja. Tenaga kerja penting dalam pengolahan produksi karena tenaga kerja sendiri menjadi faktor penggerak dalam kegiatan usaha produksi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan optimalisasi hasil produksi karet olahan adalah melihat efisiensi dari faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi karet olahan itu sendiri.

Efisiensi digunakan untuk merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pengoptimalan serta pemanfaatan seluruh faktor produksi dalam suatu proses produksi karet olahan. Proses produksi tidak efisien salah satunya disebabkan karena ketidakberhasilan dalam mewujudkan produktivitas maksimal, artinya per unit paket faktor produksi tidak dapat menghasilkan output produksi yang maksimal.

PT. Perkebunan Nusantara VII adalah salah satu perusahaan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak dibidang pengolahan karet olahan yang telah berdiri sejak tahun 1996. Salah-satu gabungan

perusahaannya terletak di Sumatera Selatan. PT. Perkebunan Nusantara VII yang berlokasi di jalan Kol. H. Barlian Km. 9,5 Palembang, Sumatera Selatan. Sejak awal didirikan perusahaan ini untuk ambil bagian dalam melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta subsektor perkebunan pada khususnya. Semua ini bertujuan untuk menjalankan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan. PT. Perkebunan Nusantara VII Sumatera Selatan memproduksi 2 karet olahan yaitu SIR (*Standard Indonesian Rubber*) dan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). Perbedaan SIR dengan RSS adalah pada standar spesifikasi mutu kadar kotorannya. Untuk kadar kotoran maksimum pada karet olahan SIR yaitu sebesar 0,16 persen, dan untuk kadar kotoran RSS yaitu sebesar 0,02 persen (Manurung dkk, 2019).

Ribbed Smoked Sheet (RSS) merupakan jenis karet konvensional yang termasuk dalam produk kedua terbesar yang sedang dikembangkan di Indonesia setelah karet remah atau SIR (*Standard Indonesian Rubber*). Produk RSS berupa lembaran (*sheet*) yang mendapat proses pengasapan dengan baik. Pengolahan RSS menggunakan lateks kebun sebagai bahan baku. Lateks kebun diolah menjadi produk karet yang diinginkan dengan penambahan berbagai bahan kimia.

Untuk pangsa pasarnya produk karet PT. Perkebunan Nusantara VII ditujukan untuk memenuhi kebutuhan lokal dan ekspor. Volume penjualan produk karet PTPN VII pada tahun 2019 sebanyak 26.525 ton untuk pasar Nasional atau sebesar 0,75% pangsa pasar Nasional dari 3,5 juta ton. Sedangkan pada pasar ekspor, PT. Perkebunan Nusantara VII mampu menjual 11.919 ton atau atau sebesar 0,08% pangsa pasar ekspor dari 14,2 Miliar ton (PT. Perkebunan Nusantara VII, 2020).

Penggunaan bahan baku, kapasitas mesin dan tenaga kerja sangat penting dalam proses produksi karet olahan. Sistem pemasaran juga penting untuk meningkatkan pendapatan di PT. Perkebunan Nusantara VII. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efisiensi Faktor Produksi Karet Olahan (RSS) dan Sistem Pemasaran di PT. Perkebunan Nusantara VII.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII?
2. Bagaimana efisiensi penggunaan faktor produksi pada proses produksi karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII?
3. Berapa pendapatan yang diterima PT. Perkebunan Nusantara VII dari proses produksi karet olahan (RSS)?
4. Bagaimana sistem pemasaran karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII.
2. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada proses produksi karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII.
3. Untuk menghitung pendapatan yang diterima PT. Perkebunan Nusantara VII dari proses produksi karet olahan (RSS).
4. Mendeskripsikan sistem pemasaran karet olahan (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara VII.

Berdasarkan tujuan diatas maka kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan sebagai ilmu pengetahuan tentang produksi karet olahan (RSS) bagi masyarakat, menjadi masukan dan informasi serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menggunakan faktor produksi seefisien mungkin serta bermanfaat sebagai tambahan literatur untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Harianto dan Anggreini. 2016. Efisiensi Teknis, Alokatif dan Ekonomi pada Usahatani Ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4 (1) : 43 – 56.
- Agustin, A.Y. 2019. Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Rambutan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Skripsi. Universitas Medan Area : Medan.
- Anindita, Pudjiastuti dan Quartina. 2014. *Ekonomi Pertanian*. Edisi 1. Buku Materi Pokok Universitas Terbuka. Jakarta.
- Aprianty, N. 2014. Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Pelayanan untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13 (1).
- Arif, M. N. 2010. *Dasar Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabet.
- Asmarantaka, Atmakusuma, Muflikh dan Rosiana. 2017. Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi dan Manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5 (2) : 143 – 164.
- Ayunda. 2020. Pengertian Lengkap Biaya Tetap dan Perbedaannya dengan Biaya Variabel. [online]. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-biaya-tetap-dan-perbedaannya-biaya-variabel/> (diakses pada 11 September 2020).
- Azzuhdan, D., R. Dwiatuti dan Suhartini. 2014. Analisis Efisiensi Ekonomi Produksi Crude Palm Oil di PT. Windu Nabatindo Abadi, Kabupaten Kotawaring Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 3.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. *Produksi Karet Menurut Provinsi di Indonesia 2016-2020*. [online]. <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=213> (diakses pada 11 September 2020).
- Ginting, Albina br. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga Petani. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, Vol.6 No.2.
- Gujarati, D. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Hermawan, D.J. 2018. Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi pada UD. Cahaya Restu Kota Probolinggo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1 (2).

- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Khusaini, M. 2013. *Ekonomi Mikro Dasar Dasar Teori*. [online] https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DxRkDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=info:6bwQKjCIWaoJ:scholar.google.com/&ots=2Q0FMmuTLm&sig=edsOD3ZVKWi8hsB0ZftBNjrdmHA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (diakses 11 September 2020).
- Laila, S. 2016. *Teori Produksi dan Fungsi Produksi dalam Ekonomi*. [online]. <https://portal-ilmu.com/teori-produksi-dalam-ekonomi/> (diakses 11 September 2020).
- Manurung, H. E. F., B. Alvonso, Y. Saptini, Juandika dan A. Sedayu. 2019. Pendekatan Mutu Karet Alam SIR DAN RSS terhadap Mutu Karet Sintetis polychloroprene dalam Penggunaan Karet Compound Elastomeric Bearing Pad Jembatan. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 5.
- Pradhitya, Y. 2010. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Faktor-Faktor Produksi pada PT. Soelystyowaty Kusuma Textile Sragen*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- PT. Perkebunan Nusantara VII. 2020. *Komoditi Karet PT Perkebunan Nusantara VII*. [online]. <https://www.ptpn7.com/Bisnis/karet> (diakses 11 September 2020).
- Radhiya, N. A. dan Suwanto. 2016. *Pengelolaan Tanaman Karet (Hevea brasiliensis Muell. Arg) di Sumatera Utara dengan Aspek Khusus Pembibitan*. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (Bogor Agricultural University).
- Rahim dan Hastuti. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmadhansyah, H. 2014. *Analisis Penerapan Sistem Produksi Terpadu pada Pengolahan Karet Sir Unit Usaha Tebenan PT. Perkebunan Nusantara VII*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Rahmi, T. 2011. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal SEPA*, 7 (2) : 119-126.
- Rangga. 2020. *Pengertian Biaya*. [online]. <https://guruakuntansi.co.id/?s=Rangga> (diakses 25 September 2020).
- Rosari, V. 2013. *Analisis Fungsi Produksi Cobb Douglas pada Pabrik Gula*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Soekartawi. 2003. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Saragih, R. D., R.. Matondang dan Lutfi, M. *Pengaruh Jumlah Bahan Baku, Jam Kerja Tenaga Kerja dan Jam Kerja Mesin Terhadap Jumlah Hasil Produksi Tepung Tapioka pada PT. Bumi Sari Prima, Pematangsianta*. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 2 (2).

- Setyawan, E, R. Subantoro dan R. Prabowo. 2016. Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Karet di PT. Perkebunan Nusantara IX, 12 (1) : 35-44.
- Siregar dan Suhendry. 2013. Budidaya dan Teknologi Karet. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sundari. 2017. Analisis Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Padi Pengguna dan Non Pengguna Mesin Combine Harvester di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Suwanto, Octavianty, Hermawati dan Nugroho. 2014. Top 15 Tanaman Perkebunan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Thana, D. 2017. Strategi Pemasaran Kopi di Kabupaten Tana Toraja. Tesis. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Zainab. 2017. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Karet Menggunakan Metode Certainty Factor. Media Informatika Budidarma, 1 (3) : 67-70.